

**KONSTRUKSI KLAIM POLITIK GREENPEACE INDONESIA
TERHADAP KEBIJAKAN KEHUTANAN PAPUA MELALUI
KONTEN @GREENPEACEID PERIODE
APRIL-SEPTEMBER 2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik (S. Sos) dalam bidang Ilmu Politik



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Risky Safira Rahma Daniar

NIM 10020122074

Program Studi Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

April, 2026

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENELITIAN SKRIPSI

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENELITIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Risky Safira Rahma Daniar
NIM : 10020122074
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Konstruksi Klaim Politik Greenpeace Indonesia Terhadap Kebijakan Kehutanan Papua melalui Konten @greenpeaceid Periode April-September 2025

Dengan ini, saya memberikan pernyataan secara sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak dikumpulkan pada lembaga pendidikan maupun untuk mendapatkan gelar akademik apapun,
2. Skripsi ini merupakan benar-benar hasil karya ilmiah secara mandiri serta tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain,
3. Apabila skripsi ini di kemudian hari terbukti secara plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Surabaya, 2 Juni 2026

Yang menyatakan,



Risky Safira Rahma Daniar
NIM 10020122074

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING


Setelah melakukan bimbingan terhadap Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Risky Safira Rahma Daniar
NIM: : 10020122074
Program Studi : Ilmu Politik

Berjudul "*Konstruksi Klaim Politik Greenpeace Indonesia terhadap kebijakan Kehutanan Papua melalui Konten Instagram @greenpeaceid Periode April-September*", saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut dapat diujikan agar mahasiswa yang bersangkutan memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos) dalam bidang Ilmu Politik.

Surabaya, 25 Maret 2026

Dosen Pembimbing,



Ajeng Widya Prakasita, M.A.

NIP 199502232020122025

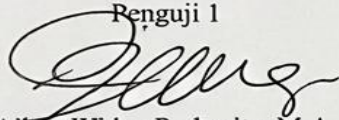
HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh Risky Safira Rahma Daniar dengan judul "*Konstruksi Klaim Politik Greenpeace Indonesia terhadap kebijakan Kehutanan Papua melalui konten Instagram @Greenpeaceid Periode April-September 2025*" telah dipertahankan dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 2 Juni 2026.

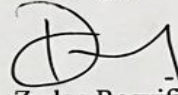
Tim Penguji Skripsi

Penguji 1



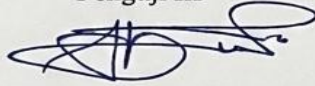
Ajeng Widya Prakasita, M.A.
NIP 199502232020122025

Penguji 2



Dr. Zudan Rosyifi, M.A.
NIP 198103332009121004

Penguji III



Dr. Moh Zainor Ridho, M. Si
NIP 198007222009121005

Penguji IV



Holilah, S.Ag., M. Si
NIP 197610182008012008

Surabaya, 2 Juni 2026

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Dr. H. Abd. Chalik, M.Ag.
NIP 197306272000031002

PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Risky Safira Rahma Daniar
NIM : 10020122074
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Ilmu Politik
E-mail address : Riskysafiradaniar@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

konstruksi klaim politik greenpeace Indonesia terhadap
kebijakan kehutanan Papua melalui konten@GreenpeaceID
Periode April - September 2025.


beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Juni 2026

Penulis


(Risky Safira R.)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Risky Safira Rahma Daniar. “Konstruksi Klaim Politik Greenpeace Indonesia terhadap Kebijakan Kehutanan Papua melalui Konten @greenpeaceid Periode April-September 2025” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2026.

Penelitian ini menganalisis konstruksi klaim politik Greenpeace Indonesia terhadap kebijakan kehutanan Papua melalui konten Instagram @greenpeaceid periode April-September 2025. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten berbasis digital, penelitian ini menganalisis 83 konten Instagram yang ditriangulasi dengan artikel berita dan siaran pers resmi Greenpeace Indonesia. kerangka teoritis yang digunakan adalah *Transnational Advocacy Networks* (Keck dan Sikkink, 1998) dan *Environmental Governance* (Lemos dan Agrawal, 2006). Temuan menunjukkan, pertama, domain negara menjadi target dominan advokasi sebesar 62% konten, mencerminkan posisi negara sebagai *meta-governor* dalam tata kelola kehutanan Papua. Kedua, Greenpeace Indonesia mengoperasikan empat taktik TAN secara berlapis, yakni *information politics*, *symbolic politics*, *leverage politics*, dan *accountability politics*. Ketiga, Konstruksi klaim politik berlangsung melalui sinergi dua ruang advokasi secara simultan, yaitu ruang global melalui laporan investigasi, Forum Brazzaville, dan mekanisme Pelapor Khusus PBB, serta ruang nasional melalui konten Instagram. Kampanye ini berhasil mencapai tahap agenda *setting* dan perubahan posisi diskursif negara, namun belum menghasilkan perubahan kebijakan yang permanen.

Kata Kunci: Greenpeace Indonesia, Aktor Non-Negara, Tata Kelola Lingkungan, Deforestasi Papua, *Transnational Advocacy Networks*, *Instagram*.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

Risky Safira Rahma Daniar. “Greenpeace Indonesia as a Non-State Political Actor in Enviromental Governance: An Analysis of Advocacy Content on Deforestation in Papua on Instagram” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2026.

This study analyzes the construction of Greenpeace Indonesia’s political claims regarding forestry. This study analyzes the construction of Greenpeace Indonesia’s political claims regarding forestry policies in Papua through the Instagram content of @greenpeaceid from April to September 2025. Using a qualitative approach with a digital content analysis method, this study analyzed 83 Instagram posts, triangulated with news articles and official press releases from Greenpeace Indonesia. The theoretical frameworks employed are Transnational Advocacy Networks (Keck and Sikkink, 1998) and Environmental Governance (Lemos and Agrawal, 2006). The findings indicate, first, that the state domain is the dominant target of advocacy, accounting for 62% of the content, reflecting the state’s role as a meta-governor in the governance of Papua’s forestry sector. Second, Greenpeace Indonesia employs four TAN tactics in a layered manner: information politics, symbolic politics, leverage politics, and accountability politics. Third, the construction of political claims occurs through the synergy of two advocacy spaces simultaneously: the global space via investigative reports, the Brazzaville Forum, and mechanisms the UN Special Rapporteur, and the national sphere through Instagram content. This campaign successfully reached the stage of agenda setting and a shift in the state’s discursive position, but has not yet resulted in permanent policy changes.

Keywords: Greenpeace Indonesia, Non-State Actors, Enviromental Governance, Deforestation in Papua, Transnational Advocacy Networks, Instagram.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENELITIAN SKRIPSI	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Definisi Operasional.....	15
E. Penelitian Terdahulu.....	17
F. Sistematika Pembahasan	28
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	33
A. Perspektif Teoritis.....	33
1. Teori Transnational Advocacy Networks	33
2. Teori Enviromental Governance	42
B. Kerangka Berpikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Ruang Penelitian	51
C. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data	52
D. Teknik Validasi Data	53
E. Teknik Analisis Data	54
BAB IV GREENPEACE INDONESIA DAN KAMPANYE ADVOKASI DEFORESTASI PAPUA DI INSTAGRAM	57
A. Profil Greenpeace Indonesia	57

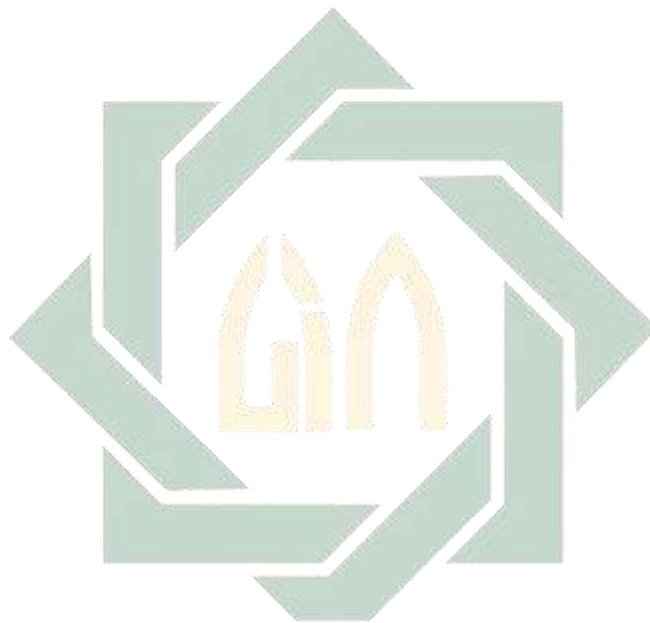
B. Identitas Penelitian	61
C. Karakteristik Konten Instagram Greenpeace Indonesia periode April-September 2025	62
BAB V ANALISIS NEGARA SEBAGAI SASARAN, INSTAGRAM SEBAGAI SENJATA, DAN DEFORESTASI PAPUA SEBAGAI ARENA PEREBUTAN KLAIM POLITIK.....	87
A. Aktor Kekuasaan yang menjadi Target Advokasi Greenpeace Indonesia	87
B. Bentuk Tekanan Politik dalam Kampanye Deforestasi Papua	94
1. Tekanan di Ruang Global: Menginternasionalisasi Isu Kehutanan Papua	95
2. Tekanan di Ruang Nasional: Instagram sebagai Arena Politik Lingkungan	100
C. Konstruksi Klaim Politik Greenpeace Indonesia terhadap Kebijakan Kehutanan Papua	108
BAB VI PENUTUP	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN	132
A. Pedoman observasi dan hasil observasi	132
B. Surat keterangan penelitian (Fakultas).....	148
C. Biodata Peneliti	149



 UIN SUNAN AMPEL
 S U R A B A Y A

DAFTAR BAGAN

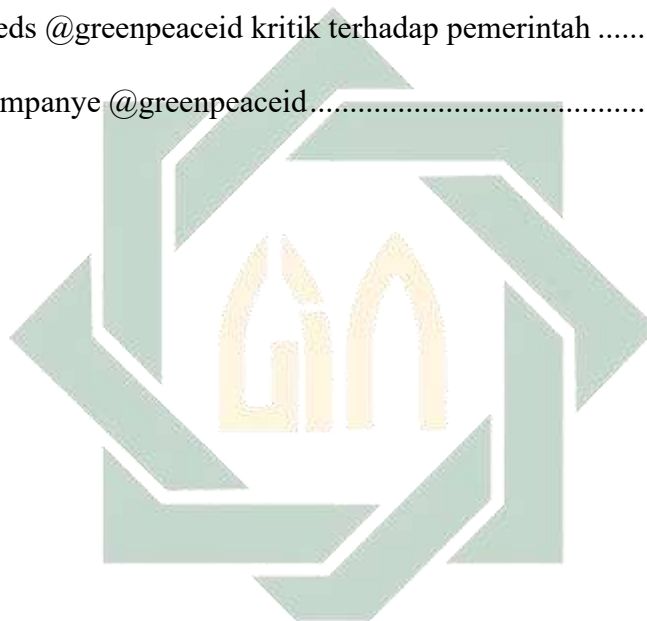
Bagan 1 Kerangka Berpikir	48
Bagan 2 Distribusi Konten Perbulan akun Instagram @greenpeaceid.....	75
Bagan 3 Distribusi Format Konten Instagram @greenpeaceid	78



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

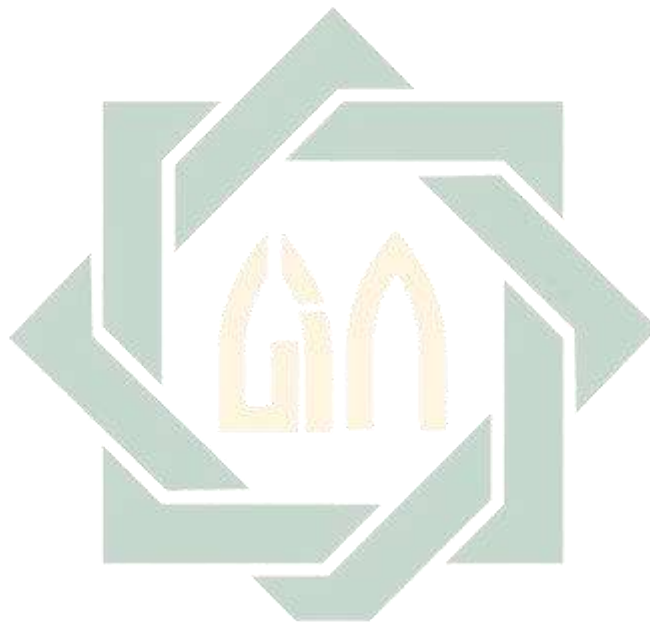
Gambar 1 Akun Instagram @greenpeaceid	57
Gambar 2 Kampanye Greenpeace Indonesia di forum Indonesia Critical	76
Gambar 3 ContohFormat Reels di akun Instagram @greenpeaceid.....	79
Gambar 4 Contoh konten Feed dalam akun Instagram @greenpeaceid.....	81
Gambar 5 konten Reels mengkritik PSN Merauke.....	89
Gambar 6 konten Feeds strategi naming and shaming	91
Gambar 7 Konten Feeds @greenpeaceid kritik terhadap pemerintah	99
Gambar 8 Konten Kampanye @greenpeaceid.....	103



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identitas Penelitian	61
Tabel 2 Data Konten Instagram @greenpeaceid Periode April-September 2025	62
Tabel 3 Top 10 konten dengan likes tertinggi	82



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Dhiza Faula Firdausyi. UPAYA GREENPEACE DALAM MENDORONG REALISASI KEBIJAKAN NO DEFORESTATION, NO PEAT, NO EXPLOITATION (NDPE) DI INDONESIA OLEH WILMAR INTERNATIONAL LIMITED PERIODE 2014 – 2018. n.d.
- Affwa, Fadilah, Nasywa Aisyiah Hilda Jannati, Shafa Kamila Khairunnisa Khairunnisa, Tiara Witaloka, and Diyah Pitaloka Rizki. “Non-State Environmental Actors in Forest Governance: Greenpeace Indonesia’s Role in Addressing Deforestation.” *SocioHumana: Journal of Social Humanities Studies* 2, no. 2 (December 2025): 162–79. <https://doi.org/10.70063/sociohumana.v2i2.61>.
- Afif. “Greenpeace Mendesak Pemerintah Evaluasi Deforestasi Terencana di Tanah Papua - Greenpeace Indonesia.” Greenpeace Indonesia, April 8, 2021. <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/44860/greenpeace-mendesak-pemerintah-evaluasi-deforestasi-terencana-di-tanah-papua/>.
- Afif. “Greenpeace Serukan Pengakuan Global dan Tindakan Mendesak dalam Kongres Dunia Pertama Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal dari Tiga Kawasan Hutan - Greenpeace Indonesia.” Greenpeace Indonesia, May 26, 2025. <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/63026/greenpeace-serukan-pengakuan-global-dan-tindakan-mendesak-dalam-kongres-dunia-pertama-masyarakat-adat-dan-komunitas-lokal-dari-tiga-kawasan-hutan/>.
- AMAN. “Delegasi AMAN Menghadiri Kongres Global Pertama Masyarakat Adat Dan Komunitas Lokal Di Kongo.” Accessed May 24, 2026. <https://aman.or.id/news/read/2097>.
- Ardial, Said Hamid Hasan, Restu Damayanti, and Fandy Hutari. *Paradigma dan model penelitian komunikasi*. Cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- As’ad, Muhammad Uhaib, Barsihanor Barsihanor, Sobirin Sobirin, and Putri Hergianasari. “Oligarki Dan Jaringan Patronase: Dinamika Kebijakan Pertambangan Batu Bara Di Kabupaten Tanah Bumbu.” *Politika: Jurnal Ilmu Politik* 14, no. 1 (April 2023): 1–17. <https://doi.org/10.14710/politika.14.1.2023.1-17>.
- Boykoff, Max. “Digitally Enabled Social Change: Activism in the Internet Age by Jennifer Earl; Katrina Kimport.” *Contemporary Sociology* 41 (January 2012): 486–87. <https://doi.org/10.2307/23212095>.

- Business and Human Rights Centre. “Indonesia: Nickel Mining Operations in Raja Ampat Pose a Threat to Marine Biodiversity, Greenpeace Indonesia Demands to Revoke All Mining Permits Incl. Co. Responses & Non-Responses.” Accessed May 26, 2026. <https://www.business-humanrights.org/en/latest-news/indonesia-nickel-mining-operations-in-raja-ampat-pose-a-threat-to-marine-biodiversity-greenpeace-indonesia-demands-to-revoke-all-mining-permits-incl-co-responses-non-responses/>.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sixth edition. Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC Melbourne: SAGE, 2023.
- Denzin, Norman K. *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. New York London: Routledge, Taylor & Francis Group, 2017. <https://doi.org/10.4324/9781315134543>.
- Fadli, Ajril, and Hasan Sazali. “PERAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @GREENPEACEID SEBAGAI MEDIA KAMPANYE DALAM MENJAGA LINGKUNGAN.” *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi* 8, no. 2 (April 2023): 209–22. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v8i2.32>.
- Falkenberg, Max, Alessandro Galeazzi, Maddalena Torricelli, Niccolò Di Marco, Francesca Larosa, Madalina Sas, Amin Mekacher, et al. “Growing Polarization around Climate Change on Social Media.” *Nature Climate Change* 12, no. 12 (December 2022): 1114–21. <https://doi.org/10.1038/s41558-022-01527-x>.
- FAO, ed. *Forest Pathways for Green Recovery and Building Inclusive, Resilient and Sustainable Economies. State of the World’s Forests 2022*. Rome: FAO, 2022.
- “Greenpeace Indonesia.” Greenpeace Indonesia, February 6, 2026. <https://www.greenpeace.org/indonesia/>.
- Hajer, Maarten A. *The Politics of Environmental Discourse: Ecological Modernization and the Policy Process*. Oxford: Clarendon Press, 1997. <https://doi.org/10.1093/019829333X.001.0001>.
- Indonesia, Greenpeace. “Surga yang Hilang?” Greenpeace Indonesia, June 12, 2025. <https://www.greenpeace.org/indonesia/laporan/63114/surga-yang-hilang/>.
- Instagram. “Greenpeace Indonesia di Instagram: ‘Hutan memberikan kita begitu banyak manfaat, mulai dari air, udara bersih, hingga makanan. Ia juga memberikan ekosistem yang penting untuk hidup manusia dan Bumi ini. Semua manfaat hutan ini bergantung pada cara manusia memperlakukan

hutannya agar bisa terus memberikan manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya, dan masyarakat adat jadi garda terdepan dalam menjaga keseimbangan alam di hutan dan Bumi ini. #SahkanRUUMasyarakatAdat #SelamatkanHutanPapua #PapuaBukanTanahKosong #Hutan #Papua.” August 7, 2025. <https://www.instagram.com/greenpeaceid/reel/DNDfZTwhD6X/>.

Instagram. “Greenpeace Indonesia di Instagram: ‘Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Ironisnya, alih-alih melindungi pulau-pulau kecil sebagaimana diamanatkan undang-undang, pemerintah justru mengobralnya untuk izin tambang. Seperti Pulau Gag di Raja Ampat, yang seharusnya izin PT Gag Nikel dicabut bersama empar perusahaan tambang lainnya, tetapi malah diaktifkan lagi oleh Menteri ESDM @bahlillahadalia #saverajamapat #resetindonesia #rebuildindonesia.’” September 18, 2025. <https://www.instagram.com/greenpeaceid/p/DOtY10FgaXY/>.

Instagram. “Greenpeace Indonesia di Instagram: ‘Jaka sembung digigit lintah Nggak nyambung oi pemerintah~ Begitulah jawaban pemerintah Indonesia menanggapi surat Pelapor Khusus PBB tentang pelanggaran HAM dan kerusakan lingkungan akibat Proyek Strategis Nasional (PSN) di Merauke. Pada Maret 2025, sembilan Pelapor Khusus PBB menyurati pemerintah Indonesia dan PT Global Papua Abadi untuk mempertimbangkan penghentian Proyek Strategis Nasional. Pemerintah Indonesia merespons surat ini pada 6 Mei 2025, tapi tanggapan pemerintah justru menghindari permintaan informasi atau klarifikasi yang dipertanyakan oleh para Pelapor Khusus PBB. Merespons tanggapan pemerintah Indonesia yang dinilai tidak memuaskan, Solidaritas Merauke–koalisi masyarakat sipil dan masyarakat terdampak PSN Merauke–menyuarakan tanggapan dan desakan bagi Para Pelapor Khusus PBB. Masyarakat adat yang terdampak pun berharap Pelapor Khusus PBB bisa datang dan mengecek langsung situasi di kampung-kampung yang dibebanin PSN di Merauke. #SolidaritasMerauke #TolakPSNMerauke #PapuaBukanTanahKosong.’” July 5, 2025. <https://www.instagram.com/greenpeaceid/p/DLuNLFHyeUv/>.

Instagram. “Greenpeace Indonesia di Instagram: ‘Kabar buruk datang dari Raja Ampat. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral @bahlillahadalia memutuskan untuk kembali memberikan izin operasi kepada PT Gag Nikel. Padahal, izin ini jelas-jelas melanggar Undang-undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil. Keputusan ini nggak hanya akan jadi bencana bagi ekosistem Raja Ampat, tetapi juga menjadi bukti bahwa pemerintah telah mengabaikan suara lebih dari 60.000 rakyat Indonesia untuk #SaveRajaAmpat. Lagi-lagi kita tidak didengar dan UU kembali dilanggar oleh pamerintah Sampai kapan pemerintah mau terus tutup telinga? #TheLastParadise #PapuaBukanTanahKosong #NikelBukanMasaDepan.’” September 11, 2025. <https://www.instagram.com/greenpeaceid/p/DOdqlmbASVB/>.

Instagram. “Greenpeace Indonesia di Instagram: ‘Konferensi Solidaritas Merauke menjadi ruang pertemuan penting bagi masyarakat adat dan para korban Proyek Strategis Nasional (PSN) yang merampas ruang hidup mereka. Dari Merauke hingga berbagai daerah lain, mereka datang membawa kisah yang sama tentang hutan yang dibabat, tanah yang direbut, dan hak-hak yang diabaikan demi proyek besar. Deklarasi yang disampaikan dalam konferensi ini bukan sekadar bentuk penolakan, tetapi juga seruan moral dan politik. Pesannya jelas: hentikan perusakan lingkungan, hormati hak masyarakat adat, dan dengarkan suara mereka yang selama ini disisihkan dalam proses pembangunan. 🗑️🔥 Solidaritas yang terbangun di forum ini menunjukkan bahwa perlawanan tidak lagi berdiri sendiri. Di balik tiap cerita kehilangan, ada semangat untuk terus melawan, membela tanah leluhur, dan menuntut keadilan dari negara yang semestinya melindungi. #SahkanRUUMasyarakatAdat #SelamatkanHutanPapua #PapuaBukanTanahKosong #SolidaritasMerauke #CabutUUTNI #TolakPSNMerauke.’” April 16, 2025. <https://www.instagram.com/greenpeaceid/reel/DIgj8LBHI5/>.

Instagram. “Greenpeace Indonesia di Instagram: ‘Raja Ampat dikenal sebagai surga dunia: laut jernih, formasi batu karst yang megah, dan kaya keanekaragaman hayati. Namun di balik keindahan itu, ada luka yang menganga. Penambangan nikel mulai merambah pulau-pulau kecil di Kabupaten Raja Ampat. Setiap hilir mudik tongkang dan ekskavator yang bekerja, menyiratkan satu hal: keputusan yang mendahulukan keuntungan jangka pendek di atas keberlanjutan. Kerusakan alam itu masih terus terjadi. Raja Ampat dikenal sebagai surga dunia: laut jernih, formasi batu karst yang megah, dan kaya keanekaragaman hayati. Namun di balik keindahan itu, ada luka yang menganga. Penambangan nikel mulai merambah pulau-pulau kecil di Kabupaten Raja Ampat. Setiap hilir mudik tongkang dan ekskavator yang bekerja, menyiratkan satu hal: keputusan yang mendahulukan keuntungan jangka pendek di atas keberlanjutan. Kerusakan alam itu masih terus terjadi. Saksikan perjalanan Greenpeace Indonesia melintasi Tanah Papua untuk memotret langsung kondisi terkini dari pusat terumbu karang Raja Ampat yang mendunia, hutan mangrove tersembunyi di Teluk Bintuni, hingga kisah perjuangan masyarakat adat di kawasan Sungai Digul di Papua Selatan demi menyelamatkan hutan tropis tersisa kita. Selengkapannya di channel Youtube Greenpeace Indonesia. 🇮🇩 #SaveRajaAmpat #TheLastParadise #SelamatkanHutanPapua #PapuaBukanTanahKosong #KeepOurEyesOnPapua #AllEyesOnPapua #TelusurHutanPapua #NikelBukanMasaDepan.’” May 31, 2025. <https://www.instagram.com/greenpeaceid/reel/DJq8TEUBJef/>.

Instagram. “Greenpeace Indonesia di Instagram: ‘Saat ini Raja Ampat, tempat yang dijuluki Surga Terakhir di dunia, berada dalam ancaman kehancuran oleh tambang Nikel. Hilirisasi nikel yang digadang sebagai jalan menuju transisi energi bersih, ironisnya telah meninggalkan jejak kehancuran di berbagai

tempat dari Sulawesi hingga Maluku, dan kini mengancam Raja Ampat. Ketika satu persatu keindahan alam Indonesia dihancurkan hanya demi kepentingan sesaat dan golongan tertentu, diam bukanlah pilihan. Kita semua harus beraksi dan bersuara lebih keras kepada para penguasa, karena ini negeri kita. Mari kita pertahankan keindahan Raja Ampat dari keserakahan oligarki tambang. Satukan suara kita bersama di [act.gp/saverajaampat](https://www.instagram.com/act.gp/saverajaampat) #saverajaampat #thelastparadise #nikelbukanmasadepan #nikelhancurkankehidupan #papuabukantanahkosong #selamatkanhutanPapua.” June 4, 2025. <https://www.instagram.com/greenpeaceid/reel/DKbjWulBkj0/>.

Instagram. “Greenpeace Indonesia di Instagram: ‘Suara kita untuk #SaveRajaAmpat dalam seminggu ini akhirnya berhasil membuat perubahan! 🌊 Pagi ini pemerintah mengumumkan pencabutan izin usaha pertambangan milik empat perusahaan tambang nikel di Raja Ampat. Ini merupakan kemenangan awal bagi perlindungan lingkungan di Indonesia. Kita masih harus melanjutkan perjuangan untuk memastikan Raja Ampat bebas dari tambang nikel dan ambisi hilirisasi pemerintah tidak mengorbankan lingkungan kita di tempat lain di Indonesia. Terima kasih banyak untuk kamu yang telah peduli dan ikut bersuara. Ini adalah bukti nyata bahwa harapan itu ada pada suara dan aksi kita semua! ❤️ 🙌 #SaveRajaAmpat #PapuaBukanTanahKosong.’” June 10, 2025. https://www.instagram.com/greenpeaceid/p/DKtkdquh_fi/.

Instagram. “Pusaka Bentala Rakyat di Instagram: ‘Kebiasaan pemerintah Indonesia: Melindungi hak-hak masyarakat adat ❌ Menjalankan PSN bermasalah ✅ Sembilan Pelapor Khusus PBB bersuara soal pelanggaran HAM dan kerusakan lingkungan akibat Proyek Strategis Nasional di Merauke, Papua. Namun seperti biasa, pemerintah Indonesia terus mengabaikan informasi pelanggaran HAM dan lingkungan hidup. Tanggapan pemerintah Indonesia memperlihatkan keengganan menghentikan apalagi memulihkan kerusakan akibat Proyek Strategis Nasional Merauke. Solidaritas Merauke mendesak para Pelapor Khusus PBB untuk melakukan tindakan pemantauan secara langsung atas informasi-informasi pelanggaran HAM dan lingkungan hidup di Merauke, Papua. #SolidaritasMerauke #PapuaBukanTanahKosong.’” July 2, 2025. <https://www.instagram.com/bentalarakyat/reel/DLl6AECp5GB/>.

Instagram. “Pusaka Bentala Rakyat di Instagram: ‘Tidak ada yang berubah dalam sikap masyarakat adat dan Solidaritas Merauke. Kami terus berseru menolak perampasan tanah terluas dalam sejarah Indonesia modern, yang mewujud dalam Proyek Strategis (Sengsara) Nasional. Beberapa waktu lalu, Mama Yasinta Moiwend bersama masyarakat adat yang menjadi korban Proyek Strategis Nasional Merauke untuk kesekian kalinya datang ke Jakarta. Mereka memberikan kesaksian di kantor-kantor pemerintahan, mulai dari Komnas HAM, Komnas Perempuan, Komisi Perlindungan Anak Indonesia,

Kementerian HAM, hingga Kementerian Lingkungan Hidup. Beberapa agamawan ikut bersuara. Sebab seperti kata Pak Busyro Muqoddas, Ketua PP Muhammadiyah, dampak PSN sangat tidak manusiawi, bertentangan dengan hakikat konstitusi kita, dan bertentangan dengan esensi agama. #SolidaritasMerauke #PapuaBukanTanahKosong #TolakPSN.” July 18, 2025. <https://www.instagram.com/bentalarakyat/reel/DMQCo2IPdDM/>.

Jong, Hans Nicholas. “Indonesia Halts Most Nickel Mining in Raja Ampat, but Allows One Controversial Permit.” *Environmental News*. Conservation News, June 10, 2025. <https://news.mongabay.com/2025/06/indonesia-halts-most-nickel-mining-in-raja-ampat-but-allows-one-controversial-permit/>.

Junaidi, Ahmad. Peran Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda terhadap Isu Lingkungan. 9, no. 1 (2025).

Keck, Margaret E., and Kathryn Sikkink. *Activists beyond Borders: Advocacy Networks in International Politics*. Cornell University Press, 2014. <https://doi.org/10.7591/9780801471292>.

Krippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. 3. ed. Los Angeles, Calif: SAGE Publ, 2013.

Laoera, Bruce Dame. “Female Activists in Environmental Movements on Instagram: An Ecofeminism Perspective in the Indonesian Context.” *Media - Kultura - Komunikacja Społeczna*, no. 19 (October 2023). <https://doi.org/10.31648/mkks.8477>.

Lemos, Maria Carmen, and Arun Agrawal. “Environmental Governance.” *Annual Review of Environment and Resources* 31, no. 1 (November 2006): 297–325. <https://doi.org/10.1146/annurev.energy.31.042605.135621>.

Mao, Wenye, and Yuko Nishide. “Crafting the Messages for Environmental NGOs: How Narrative Medium and Mode Shape Different Engagement Levels.” *Humanities and Social Sciences Communications* 12, no. 1 (February 2025): 140. <https://doi.org/10.1057/s41599-025-04470-2>.

Miles, Matthew, Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. In *Zeitschrift Fur Personalforschung*, vol. 28. 2013.

Mindel, Vitali, Robert E. Overstreet, Henrik Sternberg, Lars Mathiassen, and Nelson Phillips. “Digital Activism to Achieve Meaningful Institutional Change: A Bricolage of Crowdsourcing, Social Media, and Data Analytics.” *Research Policy* 53, no. 3 (April 2024): 104951. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2023.104951>.

- Nusantara Atlas. "Nusantara Atlas." Accessed September 25, 2025. <https://map.nusantara-atlas.org/>.
- Pelapor Khusus PBB: Orang Papua Seharusnya Diperlakukan Setara Dan Tidak Menderita | Jubi Papua. *Headline*. July 7, 2025. <https://jubi.id/headline/2025/pelapor-khusus-pbb-orang-papua-seharusnya-diperlakukan-setara-dan-tidak-menderita/>.
- Pramudyantini, Erlinda Quinta. In *Search of Climate Justice: Papua's Forest Loss Threatens Indigenous Peoples and Indonesia's Climate Pledges*. n.d.
- pubhtml5.com. "Creswell and Poth, 2018, Qualitative Inquiry 4th." Pubhtml5. Accessed March 9, 2026. https://pubhtml5.com/enuk/cykh/Creswell_and_Poth%2C_2018%2C_Qualitative_Inquiry_4th/.
- Putri, Eka Febi Selvandy, and Agustinus Murdjoko. *Dinamika deforestasi dan degradasi hutan di Provinsi Papua*. 7 (n.d.).
- Putri, Sekartaji Anisa. *Representasi Isu Lingkungan dalam Konten Instagram Greenpeace Indonesia*. 8, no. 2 (2025).
- Rahman, Bimo Agung Wibowo, Lalu Puttrawandi Karjaya, Pamungkas Ayudaning Dewanto, and Heavy Nala Estriani. "Peran Greenpeace Indonesia dalam Melindungi Lembah Grime Nawa dari Deforestasi di Papua." *Indonesian Journal of Peace and Security Studies (IJPSS)* 5, no. 2 (December 2023): 91–114. <https://doi.org/10.29303/ijpss.v5i2.130>.
- Redaksi JubiTV. PELAPOR KHUSUS PBB UNTUK HAK HAK MASYARAKAT ADAT TERIMA PENGADUAN MASYARAKT ADAT PAPUA. 2025. 09:50. <https://www.youtube.com/watch?v=hfBEbBvBQXU>.
- Savitri, Chelsea Gladies, and Agus Triyono. *The Use of Instagram and X Social Media in Managing Public Awareness of Viral Content in Indonesia*. 6, no. 2 (2025).
- Schreier, Margrit. *Qualitative Content Analysis in Practice*. Los Angeles London New Dehli Singapore Washington DC: SAGE, 2012.
- Sembilan Pelapor Khusus PBB Surati Indonesia Berkaitan Dengan Dugaan Pelanggaran PSN Di Merauke | Jubi Papua. *Animha*. June 18, 2025. <https://jubi.id/animha/2025/sembilan-pelapor-khusus-pbb-surati-indonesia-berkaitan-dengan-dugaan-pelanggaran-psn-di-merauke/>.
- Setiawan, Ken M. P., and Dirk Tomsa. "Defending a Vulnerable yet Resilient Democracy: Civil Society Activism in Jokowi's Indonesia." *Journal of Current Southeast Asian Affairs* 42, no. 3 (December 2023): 350–71. <https://doi.org/10.1177/18681034231209058>.

- Sitorus, Syifa Adzraa, and Chandra Purnama. "Greenpeace Campaigns Against Asia Pulp & Paper and Wilmar International: A Comparative Research." *Jurnal Global & Strategis* 17, no. 1 (May 2023): 101–30. <https://doi.org/10.20473/jgs.17.1.2023.101-130>.
- Sopaheluwakan, William R. I., Sepus M. Fatem, Pande M. Kutanegara, and Ahmad Maryudi. "Two-Decade Decentralization and Recognition of Customary Forest Rights: Cases from Special Autonomy Policy in West Papua, Indonesia." *Forest Policy and Economics* 151 (June 2023): 102951. <https://doi.org/10.1016/j.forpol.2023.102951>.
- Tempo. "Pelapor Khusus PBB Kunjungi Papua Dengar Langsung Kesaksian Masyarakat Adat | tempo.co." July 8, 2025. <https://www.tempo.co/politik/pelapor-khusus-pbb-kunjungi-papua-dengar-langsung-kesaksian-masyarakat-adat-1935190>.
- Trottier, Daniel. *Social Media as Surveillance: Rethinking Visibility in a Converging World*. 0 ed. Routledge, 2016. <https://doi.org/10.4324/9781315609508>.
- Virgy, Muhammad Arief, Yusa Djuyandi, and Wawan Budi Darmawan. "Strategi Jaringan Advokasi Transnasional Greenpeace Indonesia Terkait Isu Deforestasi Hutan Indonesia oleh Wilmar International." *Journal of Political Issues* 1, no. 2 (January 2020): 74–91. <https://doi.org/10.33019/jpi.v1i2.9>.
- Wahyuni, Herpita, and Suranto Suranto. "Dampak Deforestasi Hutan Skala Besar terhadap Pemanasan Global di Indonesia." *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (March 2021): 148–62. <https://doi.org/10.14710/jiip.v6i1.10083>.
- Widiaryanto, Pungky. "RASIONALITAS KEBIJAKAN KONSEPSI HUTAN DAN PENGHAPUSAN BATAS MINIMAL KAWASAN HUTAN 30 PERSEN." *GEMA PUBLICA* 5, no. 2 (October 2020): 140–55. <https://doi.org/10.14710/gp.5.2.2020.140-155>.